

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis mengenai peran media sosial dalam perubahan gaya hidup konsumtif remaja di Desa Sumberjaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas penggunaan media sosial remaja di Desa Sumberjaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi sekitar enam sampai dengan delapan jam per hari, namun ketika akhir pekan mereka dapat mengakses media sosial selama seharian penuh. Kebanyakan dari remaja di Desa Sumberjaya mulai aktif menggunakan media sosial sejak mereka berusia 13 tahun atau saat mereka berada di sekolah menengah pertama (SMP), namun ada pula di antara mereka yang mulai aktif menggunakan media sosial sejak duduk di bangku sekolah dasar (SD), dan ada pula yang baru menggunakan media sosial sejak masa pandemi Covid-19. Remaja di Desa Sumberjaya memanfaatkan media sosial untuk beberapa hal seperti berinteraksi atau berkomunikasi, sarana hiburan, media informasi, dan menggali kreatifitas.
2. Peran media sosial sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumtif remaja di Desa Sumberjaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. Sebelum menggunakan media sosial sebagian besar remaja di Desa Sumberjaya kurang suka bersosialisasi, hanya bermain dengan saudara maupun teman – teman dekatnya saja, cenderung memiliki sifat pemalu, dan tidak tertarik untuk berkegiatan diluar rumah. Tetapi ada pula sebagian remaja yang sudah aktif sejak sebelum mengenal media sosial. Adapun setelah mereka mengenal media soisal, sebagian dari

mereka menjadi lebih terbuka dari saat sebelum mengenal media sosial, menjadi lebih ceria, menjadi lebih mengikuti perubahan dan perkembangan *trend*, lebih aktif di berbagai kegiatan sosial, banyak mencoba hal – hal baru, mulai mengenal *fashion*, dan mulai suka berbelanja hal – hal yang mereka sukai. Kebanyakan dari remaja di Desa Sumberjaya sangat mengikuti perkembangan *trend* yang sedang marak, dan rata – rata para remaja juga merasa tertarik dengan apa yang mereka lihat di media sosial. Hal – hal dasar yang mendasari para remaja di Desa Sumberjaya untuk memenuhi keinginannya adalah kebutuhan, rasa ingin yang tinggi, ketertarikan pada suatu hal yang berhubungan dengan barang tersebut, merasa ada kecocokan dengan gaya hidup yang dimiliki, memiliki standar kualitas yang bagus, dan lain – lain. Dalam kurun waktu satu bulan, rata -rata para remaja di Desa Sumberjaya membeli barang sebanyak kurang lebih dua hingga tiga kali, dan biasanya barang yang mereka beli adalah suatu hal yang berhubungan dengan *fashion*.

3. Faktor pendorong penggunaan media sosial di kalangan remaja di Desa Sumberjaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi dipicu oleh faktor lingkungan, rasa ingin yang tinggi, dan gaya hidup yang tinggi. Sedangkan faktor penghambat yang mereka rasakan adalah karena faktor keuangan, izin dari kedua orang tua, dan siklus perkembangan *trend* yang begitu cepat. Adapun upaya – upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua agar anaknya tidak berperilaku konsumtif yaitu dengan menanamkan hal – hal positif kepada sang anak dengan memberiknya nasehat – nasehat yang berkenaan dengan gaya hidup, lalu mengawasi dan mengontrol kegiatan belanja anak di media sosial.

B. Saran

1. Remaja

Para remaja diharapkan dapat menggunakan atau memanfaatkan media sosial untuk hal – hal yang baik dan bermanfaat. Diharapkan dapat menggunakan *handphone* maupun media sosial dengan bijaksana dan berhati – hati, karena semua yang terlihat di media sosial tidak sepenuhnya baik dan mendidik. Dan diharapkan dapat mengurangi penggunaan media sosial yang tidak terlalu penting karena penggunaan media sosial yang berlebih tidak baik untuk kesehatan, baik fisik maupun mental.

2. Orang Tua

Kepada para orang tua diharapkan dapat mengontrol penggunaan media sosial anak dan kegiatan belanja anak secara bijaksana agar anak tidak berperilaku konsumtif. Dan diharapkan para orang tua untuk selalu memberikan nasehat – nasehat dan menanamkan hal – hal yang baik untuk anak agar anak tidak lepas control dari pengawasan orang tua.

3. Peneliti

Kepada peneliti kelanjutannya diharapkan dapat memperdalam pembahasan agar dapat menemukan hal – hal lain yang tidak ditemukan dalam penelitian ini.